

ABSTRAK

Eksternalitas negatif lingkungan merupakan salah satu bentuk permasalahan sehingga tidak tercapainya pareto optimal. Intervensi pemerintah melalui regulasi lingkungan merupakan salah satu cara untuk mengoreksi pasar hingga diharapkan mencapai pareto optimal. Pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan diamanatkan untuk menerbitkan peraturan pemerintah mengenai Instrumen Ekonomi Lingkungan Hidup (IELH) sesuai amanat UU No.32 tahun 2009 mengenai perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Salah satu bentuk IELH adalah subsidi lingkungan, yaitu subsidi yang diberikan pada teknologi ramah lingkungan. Sebelum kebijakan ini diterbitkan maka penelitian ini bertujuan untuk melihat respon individu secara eksperimen.

Karya tulis ini menggunakan studi eksperimen untuk menguji perilaku individu dalam pengambilan keputusan. Objek eksperimen pada penelitian ini adalah 25 mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang diambil secara acak. Dalam eksperimen ini terdapat dua percobaan yaitu percobaan non-subsidi dan subsidi.

Hasil dari eksperimen menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan secara signifikan menurut tes non-parametrik Mann-Whitney U mengenai perilaku investasi individu pada percobaan non-subsidi dan subsidi. Individu cenderung berpikir rasional untuk menginvestasikan dengan teknologi yang memiliki *Net Present Value* paling tinggi atau dalam kasus penelitian ini adalah bukan teknologi bersubsidi. Variabel-variabel yang mempengaruhi pengambilan keputusan untuk mengadopsi teknologi bersubsidi atau tidak dalam penelitian ini adalah persepsi seseorang terhadap risiko dan pendapatan sebelumnya yang berpengaruh secara signifikan. Kesimpulan pada penelitian ini adalah subsidi lingkungan diindikasikan kurang efektif dalam mengurangi degradasi lingkungan.

Kata kunci : eksperimen, eksternalitas, subsidi lingkungan, subsidi teknologi